



## Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Gemeksekti sebagai Kampung Batik Melalui Teknologi Digital Marketing

Uswatun Khasanah<sup>1\*</sup>, Wakhid Yuliyanto<sup>2</sup>, Ika Wulandari<sup>3</sup>, Anissa Yuliyanti Prastya<sup>4</sup>, Arum Fajar Pratiwi<sup>5</sup>, Dewi Ratna Wulandari<sup>6</sup>, Kirana Adhani Rachma<sup>7</sup>, Nur Hamidah<sup>8</sup>, Nur Fika Anggraini<sup>9</sup>, Ulfa Nur Fitri Khoiriyah<sup>10</sup>, Anisa Tri Indah Sari<sup>11</sup>, Delvin Meyola Najwa<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12</sup>Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

<sup>11</sup>Manajemen SDM Sektor Publik, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

E-mail: \*[uswatunkhasanah@politeknik-kebumen.ac.id](mailto:uswatunkhasanah@politeknik-kebumen.ac.id)

Doi : <https://doi.org/>

---

### Info Artikel:

Diterima :

Diperbaiki :

Disetujui :

**Abstrak:** Kegiatan P2MD ini dilaksanakan di Desa Gemeksekti, Kabupaten Kebumen. Desa Gemeksekti adalah salah satu sentral batik yang telah dinobatkan sebagai Kampung Batik Kebumen. Permasalahan yang dihadapi oleh Desa Gemeksekti yaitu pada pemasaran batik yang masih bersifat tradisional, yakni melalui lisan dari mulut ke mulut. Masyarakat Desa Gemeksekti belum berhasil memaksimalkan teknologi yang ada. Tujuan diadakannya P2MD ini adalah untuk meningkatkan pemasaran produk batik sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan perekonomian Desa Gemeksekti melalui pemberdayaan BUMDes Gemilang Sakti dan UMKM produsen batik. Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan P2MD ini yaitu melalui observasi lokasi, analisis kebutuhan, sosialisasi program, pelaksanaan program, pelatihan program, pendampingan program, promosi, dan monitoring. Hasil yang didapatkan dalam program P2MD ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat, khususnya anggota pelatihan tentang e-commerce dan pengelolaannya untuk meningkatkan penjualan batik. Kemudian tercipta kerjasama antara Desa Gemeksekti dan Politeknik Piksi Ganesha sebagai dukungan untuk pemberdayaan dan peningkatan ekonomi di masyarakat pedesaan.

**Kata Kunci:** P2MD, penjualan, batik, e-commerce, ekonomi

---

**Abstract:** *This P2MD activity was carried out in Gemeksekti Village, Kebumen Regency. Gemeksekti Village is one of the centers of batik which has been named the Kebumen Batik Village. The problem faced by Gemeksekti Village is the marketing of batik which is still traditional, namely through word of mouth. The Gemeksekti Village community has not succeeded in maximizing existing technology. The purpose of holding this P2MD is to increase the marketing of batik products so that they can contribute to improving the economy of Gemeksekti Village through empowering BUMDes Gemilang Sakti and UMKM batik producers. The method of implementation in this P2MD activity is through location observation, needs analysis, program socialization, program implementation, program training, program assistance, promotion, and monitoring. The results obtained in the P2MD program are increasing public understanding, especially training members on e-commerce and its management to increase batik sales. Then a collaboration was created between Gemeksekti Village and the Piksi Ganesha Polytechnic as support for empowering and improving the economy in rural communities.*

**Keywords:** *P2MD, batik sales, E-commerce, community empowerment, economic improvement*

---

## **Pendahuluan**

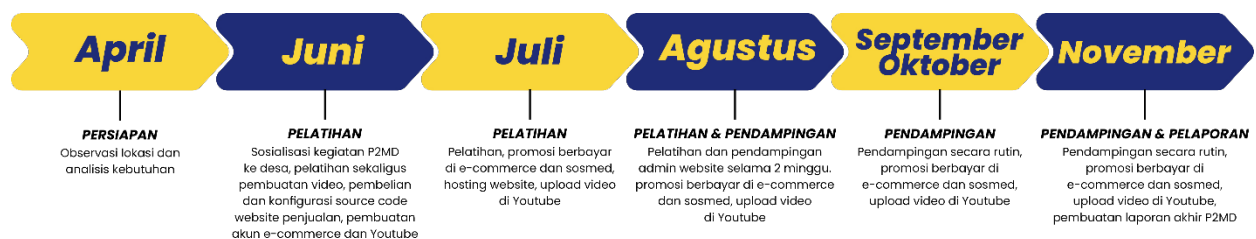
Desa Gemeksekti adalah salah satu sentral batik yang telah dinobatkan sebagai Kampung Batik Kebumen. Meskipun Kampung Batik terkenal dengan produksi batiknya yang sudah melegenda, ternyata pendapatan utama dari Kampung Batik Desa Gemeksekti bukan berdasarkan sektor produksi dan pemasaran batik tersebut. Hal ini terjadi karena proses pemasaran batik yang masih dilakukan secara tradisional, yakni melalui lisan dari mulut ke mulut. Masyarakat Desa Gemeksekti belum berhasil memaksimalkan teknologi yang ada. Pihak pengelola desa telah berusaha mengembangkan produksi dan pemasaran batik melalui dibangunnya Sanggar Batik dan BUMDes Gemilang Sakti sebagai penanggung jawab dalam mengembangkan pemasaran produk batik di Desa Gemeksekti. Namun rupanya, sumber daya manusia pengelola BUMDEs belum cukup memadai dalam menggerakkan UMKM untuk meningkatkan pemasaran produk batik hingga dapat berkontribusi dalam peningkatan perekonomian desa. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi sistem informasi membuat proses pemasaran menjadi tertinggal dan kurang optimal. Sementara itu, pihak desa telah bersedia dalam mendanai penuh dalam upaya pengembangan produk dan pemasaran batik di Desa Gemeksekti.

Melihat potensi yang ada namun belum dikelola secara maksimal, dalam kegiatan P2MD ini UKM Tari Gita Maheswari Politeknik Piksi Ganesha Indonesia tergerak untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Gemeksekti melalui optimasi pengenalan Kampung Batik dan pemasaran produk batik menggunakan teknologi digital marketing. Adapun kontribusi yang akan dilaksanakan yakni pembangunan website penjualan, pelatihan untuk memaksimalkan penjualan melalui media sosial dan e-commerce, serta pelatihan untuk memperkenalkan desa melalui media sosial Youtube.

Harapan setelah diadakannya program ini adalah meningkatkan pemasaran produk batik sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan perekonomian Desa Gemeksekti melalui pemberdayaan BUMDes Gemilang Sakti dan UMKM produsen batik.

## Metode

Berdasarkan kunjungan yang dilakukan ke Sanggar Batik dan BUMDes Gemilang Sakti, didapatkan bahwa masih rendahnya tingkat pemasaran batik di Desa Gemeksekti. Hal tersebut terjadi karena belum optimalnya promosi yang dilakukan. Pemasaran lewat internet belum dilaksanakan secara maksimal karena masyarakat yang cenderung "gaptek" atau gagap teknologi terhadap teknologi digital marketing. Upaya yang sudah dilakukan cukup baik seperti membuat akun media sosial Facebook dan Instagram dengan memposting hasil batik yang ada. BUMDes Gemilang Sakti juga pernah melakukan transaksi penjualan akan tetapi mengalami penurunan. Sampai sekarang tidak ada aktivitas jual beli online mengingat keterbatasan pengetahuan masyarakat Desa Gemeksekti dalam digital marketing.

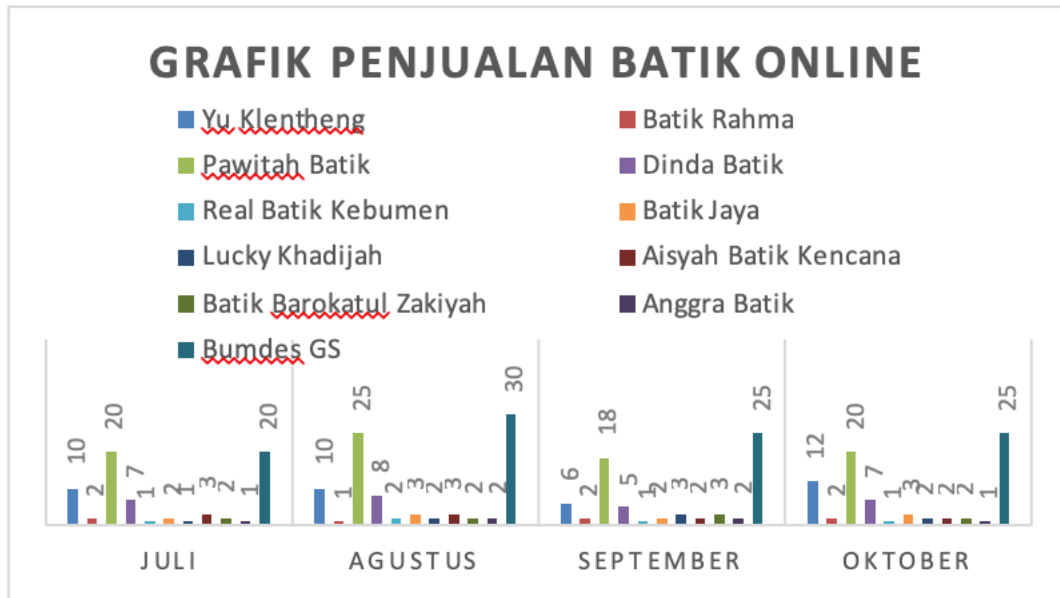


Gambar 1. Metode Pelaksanaan

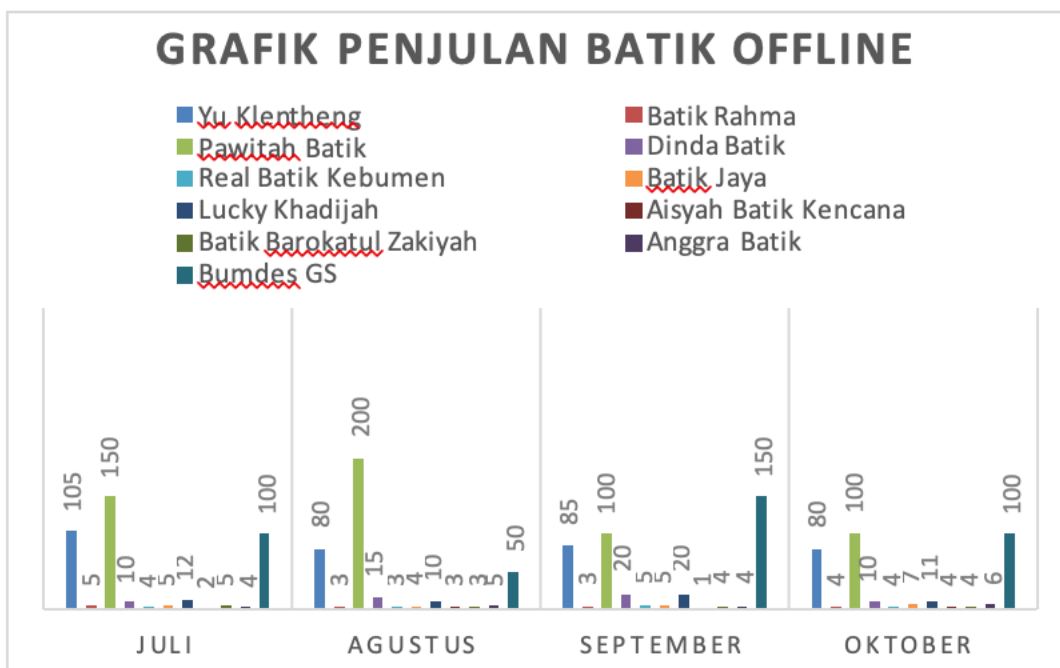
## Hasil dan Pembahasan

Proses pemasaran yang dilakukan di Desa Gemeksekti yang sebelumnya secara tradisional dari mulut ke mulut, sekarang setelah dilakukan pemberdayaan masyarakat pemasaran dilakukan menggunakan 2 cara yakni pemasaran secara

offline dan online. Secara offline produk batik dipasarkan secara langsung dari toko ataupun dagang keliling. Secara online proses pemasaran batik dilakukan dengan pembuatan akun media sosial instagram dan facebook untuk membantu pemasaran baik dari pengrajin maupun dari BUMDes Gemeksekti serta pembuatan akun e-commerce Shopee dan tokopedia serta pembuatan website penjualan sebagai media pemasaran produk batik. Berikut hasil penjualan secara online dan offline.



Gambar 2. Grafik Penjualan Online



Gambar 3. Grafik Penjualan Offline

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang tadinya buta teknologi kini dapat memasarkan produknya secara online. Untuk penjualan di e-commerce belum signifikan karena secara umum penjualan online masuk lewat whatsapp sehingga penjualan di e-commerce belum maksimal.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program. Melalui proses evaluasi, kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan program dapat di perbaiki menjadi lebih baik. Dalam pelaksanaan program ditemukan beberapa faktor penghambat diantaranya :

1. Jadwal kegiatan

Dalam pelaksanaan program kegiatan mengalami beberapa perubahan jadwal dikarenakan penyesuaian program kegiatan dengan ketersediaan waktu masyarakat yang tidak bisa dipastikan bersedia waktu/jadwal yang telah ditentukan, menuntut kami untuk terus mengatur ulang dan harus berkomunikasi dengan masyarakat

2. Menurunnya antusiasme dari peserta pelatihan.
3. Kurang konsistennya peserta dalam meng-upload foto dan video produk batik.
4. Optimalisasi pelaksanaan program kegiatan
5. Belum dilakukan secara optimal pelaksanaan program kegiatan, sehingga menuntut kami agar terus bisa memperbaiki agar menjadi lebih optimal untuk kedepannya.
6. Pelaksanaan
7. Dalam pelaksanaan mengalami hambatan berupa keadaan cuaca yang tidak bisa di prediksi sehingga menimbulkan keterlambatan dalam proses pelaksanaan.

Aspek terpenting dalam program ini adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan program dimana dari program ini terdapat potensi Desa Gemeksekti sebagai Kampung Batik Kebumen dapat dikembangkan lagi menjadi desa wisata dan edukasi di masa mendatang. Selain itu dapat dikembangkan alat untuk membatik di Desa Gemeksekti seperti canting elektrik agar tidak diperlukannya lagi kompor untuk membatik.

## Kesimpulan

Untuk pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya P2MD di Desa Gemeksekti tahun 2022, pada umumnya program dan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan kegiatan yang telah kami laksanakan, maka dapat disimpulkan:

1. Program P2MD yang dilaksanakan di Desa Gemeksekti membangun kesadaran ekonomi masyarakat yang diawali dengan sosialisasi untuk menumbuhkan motivasi dan pemahaman masyarakat, khususnya peserta pelatihan tentang peningkatan ekonomi melalui penjualan di e-commerce.
2. Pemberian pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dan BumDes oleh mahasiswa UKM Gita Mahasiswa dan dosen pendamping, kemudian memberikan pendayaan berupa dana yang digunakan dalam promosi akun untuk penjualan batik.
3. Faktor-faktor yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Gemeksekti yaitu antusiasme dan keterbukaan dari pengurus desa dengan adanya program P2MD yang dilaksanakan oleh UKM Gita Maheswari.
4. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat yaitu menurunnya antusiasme dari peserta pelatihan. Yang kedua yaitu kurang konsistennya peserta dalam mengupload foto dan video produk batik.

## Ucapan Terima Kasih

Seluruh tim P2MD UKM Tari Gita Maheswari Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, dosen pembina UKM sekaligus pembimbing program P2MD, pemerintah dan seluruh masyarakat Desa Gemeksekti dan BUMDes Gemilang Sakti yang telah mendukung proses berjalannya program, hingga program ini dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan berarti.

## Referensi

- [1] M. Susilo, "Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 2, no. 2, pp. 98–105, 2018, doi: 10.30743/infotekjar.v2i2.171.
- [2] G. P. Suri and Z. S. Hasibuan, "Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Web di Tassia Store," *Eng. Technol. Int. J.*, vol. 03, no. 1, pp. 55–65, 2021.
- [3] F. Bagus Pratama, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Abadi Furniture," vol. 1, no. 09, pp. 1360–1368, 2022, doi: 10.32493/jtsi.v6i1.22638.

- [4] N. N. Firmansyah and A. Mulyani, "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Online Berbasis Web Pada Toko Spiccato Bandung," *J. Algoritm.*, vol. 14, no. 2, pp. 572–581, 2015, doi: 10.33364/algoritma/v.14-2.572.
- [5] Nurainun, Heriyana, and Rasyimah, "Analisis Industri Batik di Indonesia," *Fokus Ekon.*, vol. 7, no. 3, pp. 124–135, 2008.
- [6] Z. Ridlwan, "Payung Hukum Pembentukan BUMDes," *FIAT JUSTISIA Jurnal Ilmu Huk.*, vol. 7, no. 3, pp. 355–371, 2015, doi: 10.25041/fiatjustisia.v7no3.396.